

ABSTRAK

Tuberculosis atau TB adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*) yang dapat menular melalui percikan dahak. Indonesia belum 100% bebas dari TB, walaupun telah banyak upaya penatalaksanaan dan pencegahan yang dilakukan, dikarenakan penyakit ini sangat mudah menyebar. Angka kejadian kasus baru TB paru juga meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya pengetahuan dan perilaku pencegahan yang kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit penderita tuberculosis paru di poli TB RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan *one grup pre-post test design* dengan $p < 0,05$. Responden pada penelitian ini berjumlah 25 dengan metode *pusposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data yang digunakan adalah editing, arranging, coding, scoring, tabulating, dan uji t berpasangan (*paired sampel t-test*).

Hasil uji statistik menggunakan uji t berpasangan bahwa nilai signifikansi pada semua aspek adalah $<0,05$, yaitu pada setiap bagian yang diujikan mendapat nilai 0,000 yang berarti H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh edukasi terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit penderita TB paru.

Hal ini disebabkan oleh faktor usia produktif (51-60 tahun) dan faktor pendidikan tingkat SMP dan SMA sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap serta perubahan perilaku terhadap pencegahan penularan TB paru.

Kata kunci: Tuberculosis paru, edukasi, perilaku pencegahan penularan.

ABSTRACT

Tuberculosis or TB is an infectious disease caused by TB bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*) which can spread through sputum sparks. Indonesia is not yet 100% free from TB, although there have been many management and prevention efforts, because the disease is very spread. The incidence of new cases of pulmonary TB also increases every year. This is caused by various factors including less knowledge and preventive behavior. The purpose of this study was to determine the effect of education on the behavior of prevention of transmission of pulmonary tuberculosis sufferers in the tuberculosis room at Ibnu Sina Hospital of Gresik Regency in 2019.

This study used a quasi experiment with one group pre-post test design with $p < 0.05$. Respondents in this study amounted to 25 with a purposive sampling method. Data collection using observation sheets. Analysis of the data used is paired t-test (paired sample t-test)

The results of statistical tests using paired t test that the significance value in all aspects is < 0.05 , that is, in each section tested gets a value of $p = 0,000$ which means H_0 is rejected so that it can be stated that there is an educational effect on the prevention behavior of pulmonary TB sufferers.

This is due to productive age factors (51-60 years) and education factors at the junior and senior high school level so that they can increase knowledge and change in attitudes and behavior changes to prevent transmission of pulmonary TB.

Keywords: Pulmonary tuberculosis, education, transmission prevention behavior.